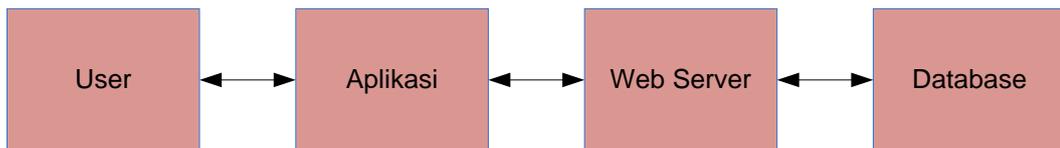


Bab 2

Arsitektur Produk

2.1 Struktur Produk

Sistem penjualan dan pembelian toko (retail) berbasis *web* yang akan dibangun memiliki struktur seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1.1
Struktur Aplikasi Penjualan dan Pembelian Toko (Retail) Berbasis Web

Aplikasi diakses oleh pengguna melalui sebuah komputer. Aplikasi berinteraksi dengan *web server* melalui jaringan intranet. Jika aplikasi membutuhkan data yang ada di basis data dalam kasus ini menggunakan *MySQL*, maka *webserver* akan berinteraksi dengan basis data *serverMySQL*.

2.2 Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Bagian ini berisi tentang kebutuhan sumber daya manusia yang dituliskan dalam bentuk tabel atau daftar beserta penugasan.

Tabel 1.1
Kebutuhan sumber daya manusia dan penugasan masing-masing

No	Sumber Daya Manusia	Posisi dan Penugasan
1	Andi Achmad Riyadi	Analisis/ <i>Programmer</i> /Integrator Modul Pembelian
2	Rosari Natasha	Analisis/ <i>Programmer</i> /Integrator Modul Penjualan
3	Rahmaniar Kaswan	Analisis/ <i>Programmer</i> /Integrator Modul Persediaan
4	Hasudungan Silaban	Analisis/ <i>Programmer</i> /Integrator Modul Buku Besar

2.3 Tools yang Digunakan

Dalam membangun aplikasi ini, dibutuhkan *tools* sebagai berikut.

1. *XAMPP* 1.7.0

XAMPP merupakan paket PHP berbasis *Open Source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source*. XAMPP memiliki beberapa paket yaitu aplikasi berbasis web yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL* basis data, dan penterjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*.

“*MySQL* merupakan salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya.” [1] “*MySQL* sudah sangat umum digunakan untuk aplikasi berbasis web.” [2]

2. *Notepad++*

Notepad++ adalah program sejenis *notepad* yang memiliki keunikan tersendiri yang sangat berguna bagi setiap orang khususnya bagi para *developer* dalam membuat program *coding*. *Notepad++* dapat menyuntingkan teks dan berkas kode sumber dari berbagai bahasa pemrograman.

3. *Google Chrome*

Google Chrome adalah salah satu browser dari sekian banyak *web browser* yang paling banyak diminati oleh pengguna internet yang berfungsi menghubungkan pengguna dengan internet. *Web browser* dapat kita miliki secara personal dengan menginstal di laptop/PC kita.

4. *Hypertext Preprocessor (PHP)*

“*PHP* adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan *HTML* untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena *PHP* merupakan *server-side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah *PHP* akan dieksekusi di *server* kemudian hasilnya dikirimkan ke *browser* dalam format *HTML*.”

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh *PHP* adalah kemampuannya untuk melakukan koneksi ke berbagai macam *software* sistem manajemen basis data / *Database Management System (DBMS)*, sehingga dapat menciptakan suatu halaman web yang dinamis.” [1]

5. *Hypertext Markup Language (HTML)*

“*HTML* digunakan sebagai pondasi dari suatu aplikasi web dan biasanya hanya untuk menampilkan informasi maupun interface.” [3] *HTML* berupa kode-kode *tag* yang menginstruksikan *browser* untuk menghasilkan tampilan sesuai dengan yang diinginkan.

6. *Cascading Style Sheet (CSS)*

“*CSS* atau yang memiliki kepanjangan *Cascading Style Sheet* merupakan suatu bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam web sehingga tampilan web akan lebih rapi, terstruktur, dan seragam. Secara umum, yang dilakukan oleh *CSS* adalah pengaturan *layout*, kerangka, teks, gambar, warna, tabel, spasi, dan lain sebagainya.” [3]

7. *Javascript*

Javascript merupakan bahasa pemrograman *web* sisi klien yang digunakan untuk membuat halaman *web*. *Javascript* digunakan untuk penggabungan antara bahasa pemrograman *Java* dengan bahasa kode *HTML*.

8. *Dreamweaver*

"*Dreamweaver* merupakan *software* utama yang digunakan oleh *Web* Desainer dan *Web Programmer* dalam mengembangkan suatu situs *web*." [4]

2.4 Tinjauan Pustaka

2.4.1 Akuntansi

"Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pihak yang berkepentingan." [5]

2.4.2 Pembelian

"Pembelian barang dagangan dengan sistem periodik dicatat dengan mendebit pembelian dan mengkredit utang dagang atau kas." [6]

"Dalam pembelian juga terdapat retur pembelian. Secara prinsip sama tetapi penjurnalan yang dibutuhkan hanya kebalikan dari jurnal pembelian dengan menambahkan rekening retur pembelian." [6]

2.4.3 Penjualan

"Penjualan adalah aliran kas masuk atau aktiva lain yang timbul karena perusahaan menjual barang dagangan. Penjualan barang dagangan terjadi ketika perusahaan melakukan proses penjualan kepada pihak lain." [6]

2.4.4 Jurnal

"Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan dari bukti transaksi yang dilakukan secara kronologis (urutan waktu) dengan menunjukkan rekening yang didebit dan dikredit beserta jumlahnya masing-masing." [6]

Berikut adalah contoh jurnal penjualan dan pembelian yang dilakukan secara tunai, serta retur pembelian.

Tabel 1.2
Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
04-Mei-14	Pembelian	501	Rp 150.000	
	Kas	101		Rp 150.000
05-Mei-14	Kas	101	Rp 100.000	
	Penjualan	401		Rp 100.000
06-Mei-14	Kas	101	Rp 50.000	
	Retur Pembelian	502		Rp 50.000

2.4.5 Persediaan Barang

“Persediaan barang dagangan pada awal periode disebut persediaan awal dan persediaan akhir periode disebut persediaan akhir. Persediaan akhir suatu periode akan menjadi persediaan awal pada periode berikutnya.”[6]

“Persediaan dapat didefinisikan sebagai aset berwujud yang diperoleh perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan dan yang diperoleh untuk diproses lebih dulu dan dijual. Untuk aset yang diperoleh dan dalam bentuk semula dijual kembali disebut dengan persediaan barang dagang (*merchandise inventory*).”[7]

Pencatatan persediaan yang digunakan dalam karya akhir kami yaitu metode periodik/ fisik. Pencatatan periodik memiliki mutasi persediaan tidak menggunakan buku besar persediaan, melainkan memakai perkiraan pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, tidak memakai kartu persediaan, kalkulasi biaya persediaan dengan cara menetapkan persediaan akhir lebih dahulu melalui perhitungan secara fisik.

2.4.6 Buku Besar

“Setelah transaksi dianalisis dan dicatat ke dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah *posting* (memindah bukukan) setiap saldo akun yang terdapat pada jurnal ke dalam buku besar untuk masing-masing akun. Intinya adalah bahwa setiap saldo akun yang masih terpisah dalam jurnal akan diakumulasikan ke dalam buku besar sesuai masing-masing akun. Buku besar untuk masing-masing akun ini akan memperlihatkan secara terperinci mengenai setiap perubahan (mutasi debit dan kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi.”[8]

Bentuk *posting* ke buku besar ada empat macam, yaitu T *account*, dua kolom, tiga kolom, dan empatkolom.

Contoh gambar buku besar bentuk tiga kolom menurut E. Suhayati dan S. D. Anggadini adalah sebagai berikut.[9]

Tabel 1.3
Buku Besar

Nama perkiraan :			No. Perkiraan :		
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo